ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT (STUDI KASUS UNIT SIMPAN PINJAM BUMDES TAIBA SMART DESA TARAI BANGUN)

SKRIPSI

OLEH:

IMAM AULIA ERRUMSYAH

NIM. 11870314233

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022

© Hak cipta milik UIN Suska State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT (STUDI KASUS UNIT SIMPAN PINJAM BUMDES TAIBA SMART DESA TARAI BANGUN)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Oleh:

IMAM AULIA ERRUMSYAH
NIM. 11870314233

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : IMAM AULIA ERRUMSYAH
NIM : 11870314233
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT (STUDI KASUS UNIT SIMPAN PINJAM BUMDES TAIBA SMART DESA TARAI BANGUN)
TANGGAL UJIAN : 01 DESEMBER 2022

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
NIP. 19761217 200901 1 014

MENGETAHUI

DEKAN	KETUA JURUSAN
Dr. Hj. Maryarni, SE, MM	**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**
NIP. 19700826 199903 2 001	**NIP. 19741108 200003 2 004**

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

NAMA	: IMAM AULIA ERRUMSYAH
NIM	: 11870314233
FAKULTAS	: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN	: AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT (STUDI KASUS UNIT SIMPAN PINJAM BUMDES TAIBA SMART DESA TARAI BANGUN)
TANGGAL UJIAN	: 01 DESEMBER 2022

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

.....

Sekretaris

Aras Aira, SE, M.Ak, CA
NIK. 130411020

.....

Anggota

Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, CA
NIP. 19750307 200701 2 019

.....

Anggota

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
NIP. 19810817 200604 2 007

.....

UIN SUSKA RIAU

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2022
Tanggal : 10 September 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Imam Aulia Errumsyah
NIM : 11870314233
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 29 Oktober 2000
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Kaiya Ilmiah lainnya•:
ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT (STUDI KASUS UNIT SIMPAN PINJAM BUMDES TAIBA SMART DESA TARAI BANGUN)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah lainnya~~• dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbemya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi~~/~~Thesis~~/Skripsi/~~Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi~~/~~Thesis~~/Skripsi/(~~Karya Ilmiah lainnya~~)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 3 November 2022
Yang membuat pemyataan

METERAI TEMPEL
7D69FAKX246252848

Imam Aulia Errumsyah
NIM. 11870321838

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT (STUDI KASUS UNIT SIMPAN PINJAM BUMDES TAIBA SMART DESA TARAI BANGUN)

Oleh:

IMAM AULIA ERRUMSYAH
11870314233

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian internal terhadap pemberian kredit di Unit Simpan Pinjam BUMDES Taiba Smart Desa Tarai Bangun. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun objek penelitian ini adalah USP BUMDES Taiba Smart. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pengendalian internal USP BUMDES Taiba Smart belum sepenuhnya berjalan dengan efekttif dan efisien. Hal ini karena masih terdapat rangkap jabatan oleh direktur USP yang merangkap juga sebagai kepala unit USP, dan terdapat kekosongan posisi jabatan pengawas dan bagian analisis kredit. Selain itu, terdapat karyawan USP yang bekerja pada posisi yang tidak sesuai bidang keahlian dan latar belakang pendidikannya. Adapun sistem pemberian kredit yang dilakukan USP BUMDES Taiba Smart sudah berjalan dengan baik. Adapun upaya yang dilakukan USP BUMDES Taiba Smart dalam penyelesaian kredit bermasalah terdapat tiga tahap, yaitu: rescheduling berupa himbauan dan penambahan waktu pembayaran. Reconditioning berupa penundaan pembayaran bunga dan tahap eksekusi berupa penyitaan jaminan apabila pemijam tidak mampu membayar kreditnya.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, dan Kredit

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikanatas kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit (Studi Kasus Unit Simpan Pinjam Bumdes Taiba Smart Desa Tarai Bangun)".** Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis secara khusus rasa hormat dan terimakasih kepada teristimewa untuk Ayahanda Auri dan Ibunda Zumlidarna tercinta, atas segala jasa, kesabaran, dan tidak pernah lelah memberikan dukungan, cinta yang tulus dan ikhlas, serta senantiasa mendo"akan penulis agar mendapat kemudahan dalam menyelesaikan kuliah ini.

1. Orang tua tercinta Ayahanda Khairuman dan Ibunda Erlina atas segala jasa, kesabaran, dan serta senantiasa mendo'akan penulis agar mendapat kemudahan dalam menyelesaikan kuliah ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.

3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 dan Pembimbing Konsultasi Proposal sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan meluangkan waktunya serta memberikan arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., Ak, CA selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan nasehat dan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Mulya Sosiady, SE, MM, Ak selaku pembimbing dua yang telah memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
12. Bapak Adi Salman, S.E., selaku Direktur BUMDES Taiba Smart Desa Tarai Bangun yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
13. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, do"a serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan. *Aamiin Yaa Rabbal"alamin.*

Pekanbaru, November 2022
Penulis

IMAM AULIA ERRUMSYAH
NIM. 11870314233

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 9

1.3. Tujuan Penelitian 9

1.4. Manfaat Penelitian 10

1.5 Sistematika Penulisan 10

BAB II TELAAH PUSTAKA **12**

2.1 Landasan Teori 12

2.1.1 Pengendalian Internal 12

2.1.2 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal 19

2.1.3 Pengertian Kredit 22

2.1.4 Prosedur Pemberian Kredit 26

2.1.5 Pemberian Kredit Yang Baik 26

2.1.6 Jenis – Jenis Kredit 27

2.1.7 Kredit Bermasalah 29

2.1.8 Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah 33

2.1.9 Rangkap Jabatan 35

2.2 Penelitian Terdahulu 37

BAB III METODE PENELITIAN **43**

3.1 Desain Penelitian 43

3.2 Tempat Penelitian 43

3.3 Objek Penelitian 43

3.4 Jenis dan Sumber Data 44
3.5 Teknik Pengumpulan Data 44
3.6 Teknik Analisis Data 45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 48
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 48
4.1.1 Profil BUMDES Taiba Smart 48
4.1.2 Visi dan Misi 49
4.1.3 Struktur Organisasi 49
4.1.4 Aktivitas USP BUMDES Taiba Smart 54
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan 54
4.2.1 Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada USP BUMDES Taiba Smartt 55
4.2.1 Sistem Pemberian Kredit pada USP BUMDES Taiba Smart 63
4.1.6 Upaya Penyelasian Kredit Bermasalah 69
BAB V PENUTUP 72
5.1 Kesimpulan 72
5.2 Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kolektabilitas Kredit 2019 – 2021 6
Tabel 1.2 Ratio NPL 2019 – 2021 6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 38

UIN SUSKA RIAU
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.1 Struktur organisasi 50
Tabel 4.2 *Flowchart* Pemberian Kredit.....58

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem terdiri dari beberapa kebijakan dan prosedur yang di susun untuk memberikan manajemen keyakinan memadai bahwa tujuan dan sasaran yang penting bagi satuan usaha dapat dicapai. Kebijakan dan prosedur ini seringkali di sebut pengendalian, dan secara bersama-sama membentuk Struktur Pengendalian Intern suatu satuan usaha.

Lingkungan pengendalian menetapkan corak suatu organisasi, mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya. Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian intern yang lain, menyediakan disiplin dan struktur. Penaksiran risiko manajemen untuk tujuan pelaporan keuangan adalah penaksiran risiko yang terkadang dalam asersi tertentu dalam laporan keungan dan desain dan implementasi aktivitas pengendalian yang ditujukan untuk mengurangi risiko tersebut pada tingkat minimum, dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat. Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memberikan meyakinkan bahwa petunjuk yang dibuat oleh manajemen dilaksanakan. Kebijakan dan prosedur ini memberikan keyakinan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan untuk mengurangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas.

Badan usaha milik desa (BUMDES) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat sebagai upaya memperkuat perekonomian desa atau biasa disebut Bank mini desa, dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Adapun tujuan dari BUMDES adalah meningkatkan pertumbuhan desa, meningkatkan

pendapatan asli Desa, mendorong pertumbuhan ekonomi Desa dan masyarakat Desa, memperluas pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, serta mendorong usaha sector informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat di Desa.

Menurut Permendagri No.39 Tahun 2010 Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah Usaha Desa yang di bentuk/didirikan oleh Pemerintahan Desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh Pemerintah Desa dan Masyarakat. Seiring banyaknya pertumbuhan dan perkembangan dari berbagai jenis usaha, dapat memberi dampak perekonomian daerah tersebut. Setiap BUMDES memiliki berbagai jenis unit usaha, salah satunya adalah unit usaha simpan pinjam. Melalui unit usaha ini masyarakat dapat meminjam modal untu mengembangkan usahanya.

Adanya rentang waktu pengembalian pinjaman menimbulkan resiko yang sangat besar yang mungkin ditanggung oleh BUMDES terhadap ketidakpastiaan pengembalian pinjaman dari masyarakat. Pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kendalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan dipatuhinya kebijakan pimpinan (Bastian dan Indra, 2011: 450). Secara khusus, dengan pengendalian intern yang efektif dalam pemberian kredit akan menciptakan sistem peringatan dini, sehingga gejala-gejala yang menjurus pada hal-hal yang tidak dikehendaki seperti terjadinya kredit bermasalah bahkan kredit macet akan segera diketahui. Jadi berjalan baiknya suatu sistem pengendalian kredit sangat menentukan keberhasilan manajemen perkreditan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ismail (2013: 124) kredit bermasalah adalah kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang yang telah disalurkan maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima. Beberapa faktor penyebab kredit bermasalah antara lain penyebab kredit bermasalah yang berasal dari intern bank dan ekstern bank.

Pengendalian internal munurut (Mardiasmo, 2018: 34) adalah suatu yang terkait dengan pengintegrasian aktivitas funsional kedalam system organisasi secara keeluruhan. Pengendalia organisasi diperlukan untuk menjamin bahwa organisasi tidak menyimpang dari tujuan dan stategi organisasi yang yang telah ditetapkan. Menurut Hery (2014: 90) pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi asset perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Pemanfaatan kreativitas maupun sumber daya selain dapat meningkatkan pendapatan perekomian daerah tersebut, juga dapat meningkatkan pemasukan bagi pelaku usaha. Namun pesatnya daya saing perusahaan, tidak menutup kemungkinan pula adanya kendala bagi pelaku usaha baik yang beskala besar maupun kecil. Kebanyakan masalah yang sering dihadapi para pelaku usaha adalah permodalan dalam mengembangkan usaha. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan pinjaman modal dengan system kredit. Pemberian kredit memiliki resiko yaitu adanya kredit macet, kredit macet memberikan dampak yang kurang baik bagi BUMDES Taiba Smart.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUMDES Taiba Smart adalah BUMDES yang terletak di Desa Tarai Bangun. Berdiri pada tanggal 23 April 2016. BUMDES Taiba Smart dulunya bernama UED-SP Sumber Makmur yang berdiri pada tanggal 10 juni 2010 dengan dana awal sebanyak Rp. 500.000.000,- yang berasal dari APBD Kabupaten Kampar dan APBD Propinsi Riau Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Dan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa, Maka Berdirilah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Taiba Smart Pada Tanggal 23 April 2016.

BUMDES Taiba Smart adalah Organisasi atau Lembaga Yang Bergerak di bidang Simpan Pinjam dan Jasa merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat Desa. Salah satu unit usaha di BUMDES tersebut adalah Unit usaha simpan pinjam yang memiliki peminjam sebanyak 112 sejak pertama kali berdiri. Fasilitas kredit yang diberikan kepada pengusaha kecil yang ingin memajukan usahanya, yang sebelumnya sudah terdaftar sebagai anggota koperasi dengan membayar simpanan pokok dan simpanan wajib. Adapun prosedur pemberian kredit pada USP. BUMDES Taiba Smart ada enam tahap yaitu: permohonan kredit, pemeriksaan pendahuluan dan analisis kredit, pengambilan keputusan layak atau tidaknya kredit diberikan, pemberian kredit dan penyelesaian kredit.

Adapun proses pemberian kredit di USP. BUMDES Taiba Smart harus melalui beberapa tahap, yaitu: calon nasbah harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu dengan mengisi formulir dan mengajukan proposal pinjaman, kemudian pihak BUMDES melakukan survey kelokasi usaha peminjam , kemudian pihak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUMDES melakukan verifikasi penetapan besaran pinjaman apabila usaha calon peminjam tersebut layak untuk diberi pinjaman modal. Calon peminjam akan menandatangani surat pernyataan meminjam dan dokumen perjanjian jadwal pembayaran. Proses verifikasi berkas pencairan dana modal dilakukan lanhgsung oleh ketua USP.BUMDES. Selanjutnya, Pencairan dana dari Bank ke kasir unit USP yang disusul dengan penyaluran dana pinjaman kepada peminjam oleh ketua USP.BUMDES. Pinjaman yang telah diberikan harus dicicilan oleh peminjam sesuai jadwal jatuh tempo yang telah ditetapkan sebelumnya. Tidak hanya itu, BUMDES tetap melakukan pembinaan pemanfaatan dana pinjaman kepada peminjam agar dana pinjaman modal tersebut dapat terkelola secara optimal.

Terdapat empat kriteria kolektibilitas kredit pada USP. BUMDES Taiba Smart yaitu: kredit lancar, kredit kurang lancar, kredit perhatian khusus, kredit diragukan dan kredit macet. Adapun kredit bermasalah, digolongkan kepada kolektibilitas kredit kurang lancar, kredit perhatian khusus, dan kredit macet. Kolektibilitas kredit berdasarkan ketepatan pembayaran

1. Lancar (kolektibilitas) yaitu apabila tidak terdapat tunggakan pembayaran pinjaman baik pokok ataupun bunga.
2. Kurang Lancar (kolektibilitas) yaitu apabila terdapat tunggakan pinjaman pembayaran pokok dan atau bunga sampai dengan 90 hari.
3. Dalam Perhatian Khusus (kolektibilitas) yaitu apabila terdapoat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga sampai dengan 120 hari.
4. Macet (kolektibilitas) yaitu apabila terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga diatas 180 hari. Kredit akan digolongkan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermasalah apabila telah masuk dalam kualitas kurang lancar, dalam perhatian khusus, diragukan atau macet.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah kredit bermasalah di BUMDES Taiba Smart dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut

Tabel 1.1 Tabel Perbandingan Posisi Kredit Per Desember 2019-2021 USP. BUMDES Taiba Smart

Posisi Kredit Per Desember 2019-2021						
Kolektabilitas	**Tahun 2019**	**Tahun 2020**	**Tahun 2021**	**% 2019**	**% 2020**	**% 2021**
- Lancar	600.750.000	652.830.000	549.135.800	94%	94%	91%
- Kurang Lancar	5.800.000	6.945.000	10.739.000	1%	1%	2%
- Perhatian Khusus	10.800.000	13.890.000	13.341.900	2%	2%	2.2%
- Macet	19.900.000	20.835.000	31.921.500	3%	3%	4.8%
Jumlah	**637.250.000**	**694.500.000**	**604.500.000**	**100%**	**100 %**	**100 %**

Sumber: Laporan Keuangan USP. BUMDES Taiba Smart 2021

Tabel 1.2
RATIO NPL 2019 – 2021 USP. BUMDES Taiba Smart

No	Tahun	Total NPL	Total Kredit	Rasio NPL
1	2019	36.500.000	637.250.000	6%
2	2020	41.670.000	694.500.000	6%
3	2021	56.002.400	604.500.000	9%

Sumber: Olahan Penulis, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kredit modal kerja yang diberikan oleh USP. BUMDES Taiba Smart. pada tahun 2019, dapat diketahui bahwa jumlah kredit modal kerja yang diberikan oleh USP. BUMDES Taiba Smart sebesar Rp 637.250.000 dari jumlah tersebut, kredit yang lancar pengembaliannya sebesar Rp 600.750.000 atau sebesar 94% dan sisanya 6% adalah kredit bermasalah. Pada tahun 2020, dapat diketahui bahwa jumlah kredit modal kerja yang diberikan oleh USP. BUMDES Taiba Smart sebesar Rp

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

694.500.000 Dari jumlah tersebut, kredit yang lancar pengembaliannya sebesar Rp 652.830.000 atau sebesar 94% dan sisanya 6% adalah kredit bermasalah. Sedangkan tahun 2021 sebesar Rp 604.500.000 dari jumlah tersebut, kredit yang lancar pengembaliannya sebesar Rp 549.135.800 atau 91% dan sisanya 8% adalah kredit bermasalah. Sedangkan tahun 2021 sebesar Rp 604.500.000 dari jumlah tersebut, kredit yang lancar pengembaliannya sebesar Rp 549.135.800 atau 91% dan sisanya 8% adalah kredit bermasalah.

Dari tabel NPL pada USP.BUMDES Taiba Smart juga diketehui bahwa tingkat NPL di USP tersebut pada 3 tahun terakhir berada diatas 5% artinya potensi keuntungan USP cukup rendah. Hal ini sebagaimana dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021 menjelaskan bahwa Bank Indonesia menentukan untuk *Non-Performing Loan* (NPL) sebesar 5%. Apabila lembaga penyalur kredit mampu menekan rasio NPL dibawah 5%, maka potensi keuntungan yang akan diperoleh akan semakin besar, karena akan semakin menghemat uang yang diperlukan untuk membentuk cadangan kerugian kredit bermasalah atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

Berdasarkan pengamatan penulis pada USP.BUMDES Taiba Smart, ditemukan beberapa permasalahan antara lain:

Pertama, terjadi peningkatan kredit bermasalah pada 3 tahun terakhir, hal ini menandakan kemungkinan masih kurangnya struktur pengendalian intern dalam pemberian kredit yang dilakukan oleh USP. BUMDES Taiba Smart. Meningkatnya persentase kredit bermasalah ini disebabkan adanya factor internal dan eksternal. Factor internal yang dapat menyebabkan kredit bermasalah yaitu

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurangnya nalisis kredit oleh pihak USP BUMDES Taiba Smart, karena proses persetujuan pemberian kredit memiliki prosedur data yang harus dilewati dalam penyaringan debitur yang mengacu penilaian atas *Character, Capacity, Capital, Collateral*, dan *Condition Of Economic* yang dikenal juga dengan 5 C yang tidak sesuai fakta dilapangan. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut tanpa diatasi dengan solusi yang tepat, maka pada akhirnya USP. BUMDES Taiba Smart akan mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitasnya dimasa yang akan datang..

Kedua, terdapat kekosongan posisi kepala USP dan posisi pengawas serta staff analisis kredit di USP BUMDES Taiba Smart. Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur BUMDES Taiba Smart menyatakan bahwa dalam menjalankan usahanya sudah terbentuknya struktur organisasi, namun masalah yang sedang dihadapi saat ini adalah setiap anggota pengurus dalam menjalankan fungsinya masing-masing belum terealisasi dengan baik. Hal ini tentunya akan menghambat aktivitas pengendalian di USP BUMDES Taiba Smart. Menurut Hery (2013: 93) dalam aktivitas pengendalian harus ada pemisahan tugas yang memadai. Pemisahan tugas disini maksudnya adalah pemisahan fungsi atau pembagian kerja.

Ketiga, terdapat penempatan posisi kerja yang tidak sesuai dengan bidang keahlian dan latar belakang pendidikan pada karyawan di USP BUMDES Taiba Smart. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada kinerja karywan sebagaimana Menurut Hasibuan (2007: 71) penempatan karyawan tepat merupakan salah satu kunci untuk memperoleh prestasi kerja yang optimal dari setiap karyawan,baik kreativitas dan prakarsanya akan berkembang.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari masalah yang dijumpai, dan untuk mengetahui bagaimana struktur pengendalian intern di USP. BUMDES Taiba Smart maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul: **"Analisis Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit (Studi Kasus Unit Simpan Pinjam BUMDES Taiba Smart) Desa Tarai Bangun"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah sistem pengendalian internal pada USP BUMDES Taiba Smart?
2. Bagaimanakah sistem pemberian kredit pada USP BUMDES Taiba Smart?
3. Apa upaya pemecahan masalah kredit bermasalah pada USP. BUMDES Taiba Smart

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal pada USP BUMDES Taiba Smart
2. Untuk mengetahui sistem pemberian kredit pada USP BUMDES Taiba Smart
3. Untuk mengetahui upaya yang digunakan USP. BUMDES Taiba Smart dalam pemecahan masalah kredit bermasalah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat terkait pengendalian internal terhadap pemberian kredit di Unit Simpan Pinjam BUMDES Taiba Smart Desa Tarai Bangun, penilitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagi berikut:

1. Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang penerapan system pengendalian intern yang efektif dalam pemberian kredit.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Unit Simpan Pinjam BUMDES Taiba Smart didalam menciptakan struktur pengendalian intern yang lebih efektif dalam pemberian kredit.
3. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti hal yang sama dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini di susun dalam V Bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang yang mendasari penyusunan penulisan ini, yaitu berupa Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang Penjelasan dan Pembahasan secara Telaah Pustaka yang berupa hasil Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Metode atau cara melakukan penelitian yang meliputi lokasi penelitian, jenis dan sumber, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan. Hasil-hasil statistik diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan memaparkan kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan, berbagai keterbatasan pada penelitian ini, serta saran-saran yang berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengendalian Internal

Secara umum, pengendalian intern merupakan bagian dari masing-masing system yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Perusahaan pada umumnya menggunakan pengendalian intern untuk mengarahkan dan mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan.

Menurut A. Arens, A., J. Elder (2014: 340) mendefenisikan sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Manajemen memiliki tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif yaitu; reliabilitas pelaporan keuangan, efisiensi dan efektifitas operasi dan ketaatan pada hukum dan peraturan."

Menurut Mulyadi (2013: 163) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian intern tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Sedangkan Menurut Hery (2013: 202) pengendalian intern merupakan sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian

yang layak bagi manajemen bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya.

Menurut Diana Anastasia (2011: 82) pengendalian intern adalah semua rencana organisasional, metode dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa,pengendalian intern merupakan suatu proses yang dilaakukan untuk mencapai tujuan organisasi terdiri dari berbagai kebijakan, prosedur,teknik,peralatan fisik,dokumentasi dan manusia.

Menurut tujuannya, sistem pengendalian intern tersebut dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

a. Pengendalian intern akuntansi (*internal accounting control).* Pengendalian intern merupakan bagian dari system pengendalian intern meliputi struktur organisasi ,metode, dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.pengendalian intern akuntansi yang baik akan menjamin keamanan kekayaan investor dan kreditor yang ditanamkan oleh perusahaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.
b. Pengendalian intern administrative meliputi struktur organisasi , metode dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengendalian intern meliputi beberapa aktivitas, yaitu:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Perencanaan
2) Koordinasi antar berbagai bagian dalam organisasi
3) Komunikasi informasi
4) Pengambilan keputusan
5) Memotivasi orang-orang dalam organisasi agar perilaku sesuai dengan tujuan organisasi
6) Pengendalian
7) Penilaian kerja

Adapun tujuan dari pengendalian internal menurut Mulyadi (2018: 129) tujuan pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan memadai dalam pencapaian empat golongan:

a. Menjaga aset organisasi.
b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
c. Mendorong efisiensi.
d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Menurut James A.Hall yang diterjemahkan oleh Dewi Fitrasari dan Deny Arnos (2014;181) diterapkannya pengendalian internal untuk mencapai empat tujuan utama, yaitu:

a. Untuk menjaga aktiva perusahaan
b. Untuk memastikan akurasi dan dapat diandalkannya catatan dan informasi akuntansi
c. Untuk mempromosikan efisiensi operasi perusahaan.
d. Untuk mengukur kesesuian dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan manajemen

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Statesilamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan utama sistempengendalian internal menurut La Midjan dan Azhar Susanto (2011:58) adalah sebagai berikut:

a. Mengutamakan harta kekayaan
b. Menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi perusahaan
c. Meningkatkan efesiensi operas perusahaan
d. Ketaantan pada kebijakan yang digariskan pimpinan perusahaan.

Ada lima komponen yang saling terkait dalam unsur pengendalian intern seperti yang dikemukakan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (2012:100) adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan pengendalian (*control environment*)

Setiap Organisasi, tidak perduli apakah organisasi tersebut perusahaan besar ataupun perusahaan kecil, harus memiliki lingkungan pengendalian yang kuat. Lingkungan pengendalian yang lemah kemungkinan besar diikuti dengan kelemahan dalam komponen pengendalian intern yang lain. Lingkungan pengendalian memiliki tujuh komponen, yaitu:

1) Filosophi manajemen dan gaya operasi.
2) Komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika.
3) Komitmen terhadap kompetensi.
4) Komite audit dari dewan direksi.
5) Struktur organisasi.
6) Metode penetapan otoritas dan tanggung jawab.
7) Kebijakan dan praktik sumber daya manusia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penaksiran Resiko

Semua perusahaan, baik besar maupun kecil, pasti menghadapi risiko internal maupun eksternal dalam usahannya mencapai tujuan perusahaan. Risiko dapat timbul atau berubah karena keadaan seperti berikut ini:

1) Tindakan tidak sengaja.
2) Kesalahan yang disebabkan oleh kecerobohan karyawan, kegagalan karyawan untuk mengikuti prosedur tertentu, dan karyawan yang tidak atau kurang terlatih.
3) Tindakan sengaja.
4) Kecurangan karyawan dengan mencuri atau menyalahgunakan harta perusahaan.
5) Bencana alam atau kerusuhan politik.
6) Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan peralatan komputer.

c. Aktivitas Pengendalian

Kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memberikan keyakinan bahwa petunjuk yang dibuat oleh manajemen dilaksanakan. Menurut Nainggolan (2018) aktivitas pengendalian yang terkait dengan pelaporan keuangan antara lain meliputi:

1) Review terhadap kinerja, dimana setiap laporan yang meringkas rincian jumlah yang tercantum dalam faktur penjualan maupun mutasi persediaan yang harus direview dan dianalisis.
2) Pengolahan informasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pengendalian fisik atas kekayaan dan catatan. Jenis ukuran perlindungan untuk mengamankan aktiva dan catatan yang paling utama adalah penggunaan tindakan secara fisik.

4) Pemisahan tugas yang memadai. Agar terjadi pengendalian intern dilakukan secara efektif, diperlukan adanya pemisahan tugas atas pencatatan penjualan, penerimaan kas, penagihan piutang, dan fungsi akuntansi dari perusahaan tersebut.

d. Informasi dan Komunikasi

Informasi harus diidentifikasi, diproses, dan dikomunikasikan kepersonil yang tepat sehingga setiap orang dalam perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab dengan baik.

e. Pemantauan

Proses penilaian kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu. Kegiatan utama dalam pengawasan kinerja meliputi:

1) Supervisi yang efektif.
2) Akuntansi pertanggungjawaban
3) Pengauditan interna

Dalam Islam, pengendalian dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang hak sesuai dengan cara-cara yang didasarkan pada syariah Islam Salah satu dasar hukum sistem pengendalian internal terdapat dalam QS. Al-Mujadilah Ayat 7:

اَلَمْ تَرَ اَنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ مَا يَكُوْنُ مِنْ نَّجْوٰى ثَلٰثَةٍ اِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ اِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَآ اَدْنٰى مِنْ ذٰلِكَ وَلَآ اَكْثَرَ اِلَّا هُوَ مَعَهُمْ اَيْنَ مَا كَانُوْا ۚ ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوْا يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *"Tidakkah engkau perhatikan, bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah yang keempatnya. Dan tidak ada lima orang, melainkan Dialah yang keenamnya. Dan tidak ada yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia pasti ada bersama mereka di mana pun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari Kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu"*

Dalam Tafsir Ibnu Katsir pada ayat di atas yang dimaksud dengan bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah yang keempatnya adalah sebuah pengendalian *(control*) yang berasal dari diri sendiri, bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Seseorang yang yakin bahwa Allah pasti mengawasi hamba-Nya, maka ia akan bertidak hati- hati.

Pengendalian yang efektif adalah yang berasal dari dalam diri sendiri. Ibnu Katsir menafsirkan bahwa yang dimaksud dalam ayat tersebut yakni, Tiga orang yang berbisik-bisik membicarakan suatu rahasia. Ibnu Katsir menafsirkan bahwa adalah Dia Maha Melihat kepada mereka, mendengar semua pembicaraan mereka, rahasia mereka dan bisik-bisik mereka di antara sesamanya. Dan selain dari itu para malaikat yang telah ditugaskan oleh-Nya mencatat semua yang mereka rahasiakan, walaupun Allah mengetahuinya dan mendengarnya. Karena itulah maka diriwayatkan oleh sejumlah ulama yang menyatakan adanya ijma' (kesepakatan) sehubungan dengan makna ayat ini, bahwa makna yang dimaksud ialah kebersamaan ilmu Allah SWT, dan ini memang tidak diragukan lagi kebenarannya; tetapi pendengaran-Nya juga bersamasama ilmu-Nya meliput

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka, dan penglihatan-Nya menembus mereka. Maka Allah SWT selalu melihat makhluk-Nya, tiada sesuatu pun dari urusan mereka yang tersembunyi dari-Nya.

2.1.2 Unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal

Dalam pencapaian suatu sistem pengendalian intern yang baik terdapat beberapa unsur pokok yang harus ada dalam perusahaan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya. Terdapat empat unsur-unsur sistem pengendalian intern yang harus dipenuhi menurut Mulyadi (2013:166) antara lain:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab secara tegas struktur organisasi merupakan kerangka *(framework)* pembagiantanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur misalnya, kegiatan pokoknya adalah memproduksi dan menjual produk. Untuk melaksanakan kegiatan pokok tersebut dibentuk departemen produksi, departemen pemasaran, dan departemen keyangan dan umum. Departemen-departemen ni kemudian terbagi-bagi lebih lanjut menjadi unit-unit organisasi yang lebih kecil untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini:
   a. Harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi. Fungsi operasi adalah fungsi yang memiliki wewenang unruk melaksanakan suatu kegiatan misalnya pembelian. Setiap kegiatan dalam perusahaan memerlukan otorisasi dari manajer fungsi yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Fungsi penyimpanan adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpan aktiva perusahaan. Fungsi akuntansi adalah fungsi yang memiliki wewenang untuk mencatat peristiwa keuangan perusahaan.

b. Suatu fungus todak boleh diberi tanggung jawab penuh semua tahap suatu transaksi

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya Dalam organisasi setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi dalam organisasi. Oleh karena itu penggunaan formulir harus diawasi sedemikian rupa guna mengawasi pelaksanaan otorisasi. Di pihak lain, formulir merupakan dokumen yang dipakai sebagai dasar untuk pencatatan transaksi dalam catatan akuntansi. Prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam dalam formulir dicatat dalam catatan akuntansi dengan ketelitian dan keandalan *(realibility)* yang tinggi. Dengan demikian sistem otorisasi akan menjamin dihasilkannya dokumen pembukuan yang dapat dipercaya, sehingga akan menjadi masukan yang dapat dipercaya bagi proses akuntansi. Selanjutnya, prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya bagi proses akuntansi. Selanjutnya, prosedur pencatatan yang baik akan menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai kekayaan, utang, pendapatam, dan biaya suatu organisasi.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Adapun cara-cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menciptakan praktik yang sehat adalah:

a. Penggunaan formulir bernomor urut bercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang. Karena formulir merupakan alat yang memberikan otorisasi terlaksananya transaksi.

b. Pemeriksaan mendadak *(surprised audit)*. Pemeriksaan mendadak dilaksanakan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak yang akan diperiksa, dengan jadwal yang tidak teratur.

c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa campur tangan dari orang atau unit organisasi lain

d. Perputaran jabatan *(job rotation)*. perputaran jabatan yang diadakan secara rutin akan dapat menjaga indpedensi pejabat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga persekongkolan diantara mereka dapat dihindari. Keharusan mengambil cuti bagi karyawan yang berhak. Karyawan perusahaan diwajibkan mengambil cuti yang menjadi haknya.

e. Secara periodic diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatan.

f. Untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansinya. Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur pengendalian yang lain.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya. Untuk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya berbagai cara berikut ini dapat ditempuh:

a. Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjanya. Untuk memperoleh karyawan yang mempunyai kecakapan sesuai dengan tuntutan tanggung jawab yang akan dipikulnya, manajemen harus mengadakan analisis jabatan yang ada dalam perusahaan dan menentukan syarat-syarat yang dipenuhi oleh calonkaryawan yang menduduki jabatan tersebut.
b. Pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya. Misalnya untuk menjamin transaksi penjualan dilaksanakan oleh karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya, pada saat seleksi karyawan untuk mengusung jabatan masing-masing kepala fungsi pembelian, kepala fungsi penerimaan, dan fungsi akutansi, manajemen puncak membuat uraian jabatan *(job description)* dan telah menetapkan persyaratan jabatan *(job requiretments)*. Dengan demikian pada seleksi karyawan untuk jabatan-jabatan tersebut telah digunakan persyaratan jabatan tersebut sebagai kriteria seleksi.

2.1.3 Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari perkataan latin Credo, yang berarti I Believe I Trust, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Dengan kata lain kredit adalah sebuah keperccayaan yang diberikan oleh debitur kepada peminjam .

Kredit berasal dari kata Romawi, credere yang artinya “percayaan”, yaitu kepercayaan dari kreditor untuk meminjamkan sejumlah uang kepada debitur karena debitur dapat dipercaya kemampuannya untuk membayar lunas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pinjamannya setelah jangka waktu yang ditentukan. Kredit merupakan pemberian uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan pihak penerima kredit dengan jangka waktu tertentu beserta jaminan dengan membayar sejumlah bunga atau pembagi hasil keuntungan.

Menurut (Kasmir, 2017: 143) terdapat berbagai macam prosedur dalam pemberian kredit, yaitu sebagai berikut:

e. Pengajuan Berkas-Berkas. Pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampirkan dengan mengumpulkan berkas- berkas yang dibutuhkan atau yang sudah ditetapkan.
f. Menyelidiki Berkas Pinjaman. Untuk mengecek apakah berkas yang diajukan sudah lengkap atau tidak sesuai dengan persyaratan yang telah ada, serta menyelidiki keabsahan data.
g. Wawancara Awal. Penyelidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam. Tujuannya adalah untuk meyakinkan bank apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti denganyang bank inginkan.
h. *On The Spot. K*egiatan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan.
i. Wawancara Kedua. Kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan pada saat setelah dilakukan *on the spot* di lapangan.
j. Keputusan Kredit. Keputusan kredit dalam hal ini adalah untuk menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima maka dipersiapkan administrasinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Penandatanganan Akad Kredit/ Perjanjian Lainnya. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan terlebih dahulu calon peminjam menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotek dan surat perjanjian atau pernyataan yang dianggap perlu.

l. Realisasi Kredit. Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan akad kredit dan surat- surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

m. Penyaluran atau Penarikan Dana. Proses pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit.

Menurut Kasmir, (2014:98) menyatakan "pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan dalam pemberian kredit tidak lepas dasar misi bank tersebut didirikan" adapun tujuan utama dari pemberian kredit adalah adalah:

a. Mencari keuntungan yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada peminjam

b. Membantu peminjam tujuan lainnya adalah untuk membantu usaha peminjam yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan model tersebut maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

c. Membantu pemerintah bagi pemerintah semakin banyak kredit yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik pula mengingat semakin banyak kredit berarti peningkatan pembagunan diberbagai sektor.

d. Penerimaan pajak, dari keuntungan yang diperoleh peminjam dari bank.

e. Membuka kesempatan kerja, dalam hal ini untuk kredit pembangunan usaha baru atau perluasan usaha baru yang akan membutuhkan tenaga kerja baru sehingga dapat menyedot tenaga kerja yang masih menganggur.

f. Meningkatkan jumlah barang dan jasa, jelas sekali bahwa sebagian besar kredit yang disalurkan akan dapat meningkatkan jumlah barang atau jasa yang beredar dalam masyarakat.

g. Menghemat devisa negara, terutama untuk produk-produk yang sebelumnya diimpor dan apabila sudah dapat diproduksi di dalam negeri dengan fasilitas kredit yang jelas akan dapat menghemat devisa negara.

h. Meningkatkan devisa negara, apabila produk kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor.

Pengendalian intern kredit merupakan suatu cara atau sistem yang ditetapkan oleh pihak pemberi kredit untuk diterapkan sehingga kredit yang diberikan kepada peminjam nya dapat dikendalikan dengan baik.

Menurut Hasibuan dan Malayu (2011: 105) pengendalian kredit adalah usaha-usaha untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif, tidak macet. *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), adalah suatu inisiatif dari sektor swasta yang dibentuk pada tahun 1985. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penggelapan laporan keuangan dan membuat rekomendasi untuk mengurangi kejadian tersebut. COSO telah menyusun suatu definisi umum untuk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian, standar, dan kriteria internal yang dapat digunakan perusahaan untuk menilai sistem pengendalian mereka.

2.1.4 Prosedur Pemberian Kredit

Menurut pengertian UU No. 10 Tahun 1998 (Tentang Perbankan) kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Kasmir (2016: 73) kredit adalah penyediaan uang atau tagihan, yang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank atau dengan pihak-pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu yang telah ditentukan dengan imbalan atau bagi hasil.

2.1.5 Pemberian Kredit Yang Baik

Menurut Abdurahman dan Riswaya (2014: 64) untuk kegiatan pelaksanaan kredit berjalan dengan sehat dan layak, dikenal dengan 5 C yaitu sebagai berikut:

a. *Character* (kepribadian/watak)

Character adalah tabiat secara kemauan dari pemohon untuk memenuhi kewajiban yang telah dijanjikan. Yang diteliti adalah sifat-sifat, kebiasaan, kepribadian, gaya hidup, dan keadaan keluarga.

b. *Capacity* (kemampuan)

Capacity adalah kesanggupan pemohon untuk melunasi kewajiban dari kegiatan usaha yang dilakukan atau kegiatan yang ditinjau dengan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

kredit dari bank. Jadi maksud dari penilaian kredit terhadap *capacity* ini untuk melihat sampai dimana hasil usaha yang diperolehnya akan mampu untuk melunasinya pada waktunya sesuai dengan perjanjian kredit yang telah disepakati.

c. *Capital* (modal)

Capital adalah modal yang dimiliki calon debitur pada saat mereka mengajukan permohonan kredit pada bank.

d. *Collateral* (jaminan)

Collateral adalah barang-barang yang diserahkan pada bank oleh peminjam atau debitur sebagai jaminan atas kredit yang diberikan. Barang jaminan diperlukan agar kredit tidak mengandung resiko.

e. *Condition of economic* (kondisi ekonomi)

Condition of economic adalah situasi dan kondisi, sosial, ekonomi, budaya dan lainnya yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat maupun untuk satu kurun waktu tertentu yang kemungkinannya akan dapat mempengaruhi kelancaran usaha dari perusahaan yang memperoleh kredit.

Menurut Hasibuan dan Malayu (2011: 92) kebijakan kredit merupakan ketentuan pokok yang secara konsisten dan konsekuen untuk dijadikan pedoman oleh pihak yang terkait dalam bidang perkreditan agar bisa mengukur dan memperkirakan resiko yang akan terjadi berdasarkan portofolio kredit.

2.1.6 Jenis – Jenis Kredit

Adapun jenis-jenis kredit menurut Kasmir (2017:85) yaitu:

a. Dilihat dari segi kegunaan, terdapat dua jenis kredit, yaitu:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kredit investasi, kredit ini digunakan untuk keperluan perluasan usaha yang pemakainya relatif lama dan digunakan untuk kegiatan utama di suatu perusahaan.

2) Kredit modal kerja, kredit ini digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya

b. Dilihat dari segi tujuan kredit, jika kredit dilihat dari segi tujuannya maka kredit bertujuan untuk diusahakan kembali atau dipakai untuk keperluan pribadi. Jenis kredit dilihat dari segi tujuan adalah sebagai berikut:

1) Kredit produktif, yaitu kredit yang digunakan untuk usaha yang menghasilkan barang ataupun jasa yang bertujuan untuk meningkatkan suatu usaha.

2) Kredit konsumtif, kredit ini dipergunakan untuk pemakaian pribadi.

3) Kredit perdagangan, kredit ini digunakan kegiatan perdagangan.

c. Dilihat dari segi jangka waktu, artinya lamanya masa pemberian kredit mulai dari pertama kali diberikan sampai masa pelunasannya. Jenis kredit ini adalah sebagai berikut:

1) Kredit jangka pendek, yaitu kredit ini memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan paling lama satu tahun. Kredit jangka pendek biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

2) Kredit jangka menengah, kredit jangka menengah memiliki jangka waktu yang berkisar antara satu sampai tiga tahun.

3) Kredit jangka panjang, kredit ini merupakan kredit yang masa pengambilannya paling panjang, yaitu diatas tiga tahun atau lima tahun. Kredit jangka panjang digunakan untuk investasi jangka panjang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Dilihat dari segi jaminan, yaitu setiap pemberian suatu fasilitas kreditharus dilindungi dengan suatu barang atau surat-surat berharga minimal senilai kredit yang diberikan. Jenis kredit ini adalah:

1) Kredit dengan jaminan, yaitu kredit yang diberikan sesuai dengan jaminan yang diberikan oleh calon peminjam. Jaminan tersebut dapat berupa jaminan berwujud dan jaminan tidak berwujud.
2) Kredit tanpa pinjaman, kredit jenis ini diberikan kepada calon peminjam dengan melihat loyalitas peminjam tersebut serta prospek kerja dan karakter calon peminjam.

e. Dilihat dari segi sektor usaha, jenis kredit jika dilihat dari sektor usaha adalah sebagai berikut:

1) Kredit pertanian
2) Kredit peternakan
3) Kredit industry
4) Kredit pertambangan
5) Kredit pendidikan
6) Kredit profesi
7) Kredit perumahan

2.1.7 Kredit Bermasalah

Secara luas kredit bermasalah adalah kredit yang tidak lancar atau kredit dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, mengenai pengembalian pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, pengikatan, dan peningkatan agunan dan sebagainya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kredit bermasalah merupakan salah satu instrumen yang bisa menunjukkan tingkat NPL, karena NPL dapat diketahui dengan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan kredit kolektibilitas yang Kurang Lancar, Diragukan dan Macet dibandingkan dengan total kredit yang diberikan. Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda.

Menurut surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP.2001. Rumus non performing loan (NPL) adalah:

$$\textbf{NPL} = \frac{\textbf{Kriteria Kredit Bermasalah (1,2,3)}}{\textbf{Total Kredit Yang Di Keluarkan}} \times 100\%$$

Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021 telah menentukan untuk Non-Performing Loan (NPL) sebesar 5%. Apabila Bank mampu menekan rasio NPL dibawah 5%, maka potensi keuntungan yang akan diperoleh akan semakin besar, karena bank-bank akan semakin menghemat uang yang diperlukan untuk membentuk cadangan kerugian kredit bermasalah atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

Proses realisasi kredit kadang-kadang tidak semulus yang dibayangkan. Dalam pelaksanaanya, kredit sering mengelami problem yaitu kredit macet. Berkaitan dengan kredit macet, dalam Islam pun telah dijelaskan secara umum tentanng kredit macet, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah : 280:

وَاِنْ كَانَ ذُوْ عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ اِلٰى مَيْسَرَةٍۗ وَاَنْ تَصَدَّقُوْا خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *"Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui"*

Dari ayat diatas dapat dipahami jika debitur berada dalam kesukaran maka kreditur memberikan waktu tempo hingga debitur mampu mengembalikan pinjamannya, sebaliknya jika debitur dalam keadaan lapang, maka ia wajib segera mengembalikannya. Setiap orang berkewajiban untuk menunaikan apa yang telah di akadkan, baik berupa perkataan maupun perbuatan. Dalam akad pun ditegaskan untuk memperoleh yang berkaitan dengan kehalalan, harus memegang nilai moral dan nilai keadministrasian. Menepati janji adalah wajib, dan setiap orang bertanggung jawab akan janji-janjinya. Dalam Islam, setiap orang yang meminjam sesuatu kepada orang lain berarti peminjam memiliki hutang kepada yang dipinjami. Setiap hutang adalah wajib dibayar, sehingga berdosalah orang yang tidak mau membayar, bahkan melaikan pembayaran hutang juga termasuk perbuatan aniaya (Hendi Suhendi, 2010: 250).

Menurut Ismail (2013:125) menyatakan faktor penyebab kredit bermasalah sebagai berikut:

a. Faktor Intern Lembaga Keuangan

1) Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit, misalnya, kredit diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga masalah tidak mampu membayar angsuran yang melebihi kemampuan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Adanya kolusi antara pejabat lembaga keuangan yang menangani kredit dan peminjam , sehingga lembaga keuangan memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan.

3) Keterbatasan pengetahuan pejabat lembaga keuangan terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat.

4) Campur tangan terlalu besar dari pihak terkait, misalnya komisaris, direktur lembaga keuangan sehingga petugas tidak independen dalam memutuskan kredit.

5) Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit debitur

b. Faktor Ekstern Lembaga Keuangan

1) Peminjam sengaja untuk tidak melakukan pembayaran angsuran kepada lembaga keuangan, karena peminjam tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.

2) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal ini akan memiliki dampak terhadap keuangan perusahaan dalam memenuhi modal kerja.

3) Penyelewengan yang dilakukan peminjam yang menggunakan dana kredit tersebut tidak sesuai dengan tujuan penggunaan.

4) Debitur mau melaksanakan sesuai perjanjian, akan tetapi kemampuan perusahaan sangat terbatas, sehingga tidak dapat membayar angsuran.

5) Perusahaan tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga volume penjualan menurun dan perusahaan rugi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berdampak pada usaha debitur.

7) Bencana alam yang dapat merugikan debitur.

2.1.8 Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah

Dalam hal kredit macet pihak kreditur perlu melakukan penyelamatan sehingga tidak akan menimbulkan kerugian, penyelamatan yang dilakukan apakah dengan memberi keringanan berupa jangka waktu atau angsuran terutama bagi kredit terkena musibah atau melakukan penyitaan bagi kredit yang sengaja lalai untuk pembayaran. Terhadap kredit yang mengalami kemacetan sebaiknya dilakukan penyelamatan sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian.

Menurut Ismail (2013: 127) upaya yang dilakukan lembaga keuangan untuk menyelamatkan terhadap kredit bermasalah antara lain:

a. Rescheduling

Rescheduling merupakan upaya yang dilakukan lembaga keuangan untuk menangani kredit bermasalah dengan membuat penjadwalan kembali. Penjadwalan kembali dapat dilakukan kepada debitur yang mempuyai iktikad baik akan tetapi tidak memiliki kemampuan untuk membayar angsuran pokok maupun angsuran bunga dengan jadwal yang telah diperjanjikan. Penjadwalan kembali dilakukan oleh lembaga keuangan dengan harapan debitur dapat membayar kembali kewajibannya.

b. Reconditioning

Reconditioning merupakan upaya lembaga keuangan dalam menyelamatkan kredit dengan mengubah seluruh atau sebagian penjanjian yang telah dilakukan oleh lembaga keuangan dengan peminjam . Perubahan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi dan persyaratan tersebut harus disesuaikan permasalahan yang dihadapi oleh debitur dalam menjalankan usahanya. Dengan perubahan persyaratan tersebut, maka diharapkan bahwa debitur dapat menyelesaikan kewajibannya sampai dengan lunas.

c. *Restructuring*

Restructuring merupakan upaya yang dilakukan oleh lembaga keuangan dalam penyelamatan kredit bermasalah dengan cara mengubah sruktur pembiayaan yang mendasari pemberian kredit

d. Kombinasi

1) *Rescheldulling* dan *restructuring*

Upaya gabungan antara dilakukan Rescheldulling dan restructuring misalnya, lembaga keuangan memperpanjang jangka waktu kredit dan menambah jumlah kredit.

2) *Rescheldulling* dan *reconditioning*

Lembaga keuangan dapat melakukan kombinasi dua cara yaitu dengan memperpanjang jangka waktu dan meringankan bunga.

3) *Restructuring* dan *reconditioning*

Upaya penambahan kredit diikuti dengan keringanan bunga atau pembebasan tunggakan bunga akan mendorong pertumbuhan usaha peminjam .

4) *Rescheldulling, Restructuring* dan *reconditioning*

Upaya gabungan ketiga cara tersebut merupakan cara maksimal yang dilakukan oleh lembaga keuangan misalnya jangka waktu diperpanjang, kredit ditambah, dan tunggakan bunga dibebaskan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Eksekusi

Eksekusi merupakan alternatif terakhir yang dapat dilakukan oleh lembaga keuangan untuk menyelamatkan kredit bermasalah. Eksekusi merupakan penjualan agunan yang dimiliki oleh lembaga keuangan. Hasil penjualan anggunan diperlukan untuk melunasi semua kewajiban baik kewajiban atas pinjaman pokok, maupun bunga. Sisa hasil penjualan agunan, akan dikembalikankepada debitur. Sebaliknya kekurangan atas hasil penjualan agunan menjadi tanggungan debitur.

2.1.9 Rangkap Jabatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005: 929) rangkap diartikan sebagai dua tiga helai melekat menjadi satu; lipat dua (tiga dsb); kembar; ganda. Padanan kata dari rangkap adalah dobel, dua kali, ganda, yang berarti mempunyai kegiatan lebih dari satu. Rangkap dalam hubungannya dengan jabatan adalah menduduki jabatan lain di samping jabatan tetap; melakukan lebih dari satu pekerjaan.

Menurut Gunaya (2017: 4) rangkap jabatan sebenarnya mempunyai dampak negatif yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pengelolaan suatu organisasi atau lembaga, dimana sangat jelas rangkap jabatan tersebut tidak memberikan keuntungan strategis apapun baik kepada organisasi terkait maupun kepada masyarakat sekitar. Keuntungan yang didapatkan oleh pemimpin yang bersangkutan pun tidak lebih hanya sampai sebatas pendapatan yang bertambah, dan seandainya dia menyadari bahwa resiko yang ditanggungnya sangatlah besar maka terjadilah suatu ketidakfokusan dalam menjalankan kewajibannya. Ketidakfokusan bukan hanya akan mempengaruhi kualitas kinerja suatu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
if Kasim Riau

organisasi dalam mencapai visi misisnya, melainkan ketidakfokusan dapat menjadi sebuah celah kebocoran yang akhirnya akan berujung pada terjadinya penyalahgunaan wewenang dan berakibat timbulnya stress, depresi hingga konflik kepentingan. Penyalahgunaan wewenang yang terjadi tidak jarang akan berujung pada sanksi tegas dari instansi terkait.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa rangkap jabatan merupakan kondisi dimana seseorang memegang dua atau lebih jabatan dalam pemerintahan atau organisasi. Aturan rangkap jabatan di Indonesia diatur dalam beberapa beberapa peraturan, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN dalam Pasal 25 yang menjelaskan bahwa anggota direksi dilarang memangku jabatan rangkap. Selanjutnya dalam Pasal 33 juga melarang anggota komisaris merangkap jabatan.
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Dalam Pasal 17 a menyatakan bahwa penyelenggara pelayanan publik dilarang merangkap sebagai komisaris atau pengurus organisasi usaha bagi pelaksana yang berasal dari instansi pemerintah, badan usaha milik negara, dan badan usaha milik daerah. Selanjutnya dalam Pasal 54 ayat (7) mengatur mengenai sanksi bagi anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang melakukan rangkap jabatan akan dikenai sanksi berupa pembebasan dari jabatan.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 2 Tahun 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negara. Dalam Bab V menyatakan anggota dewan komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai direksi. Selain itu juga dilarang merangkap jabatan sebagai komisaris kecuali berdasarkan penugasan khusus dari menteri.

4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Dalam Bab IV dijelaskan tentang alasan dan tata cara pemberhentian direksi BUMN, yaitu "tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Direksi berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan termasuk rangkap jabatan yang dilarang dan pengunduran diri."
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berbeda dengan peraturan-peraturan yang lain, POJK justru memperbolehkan direksi dan komisaris merangkap jabatan dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam Pasal 6 dan Pasal 24, salah satu syaratnya yaitu tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang relevan untuk mendukung temuan penelitian. Penulis mengumpulkan beberapa jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian pada tabel berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Abdul Hafiz Hidayatuloh (2021)	Analisis Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada USP Swamitra KPJ Sail Jaya	Kualitatif Deskripstif	Struktur pengendalian intern pada Unit Simpan Pinjam Swamitra Koperasi Perdagangan dan Jasa Sail Jaya Pekanbaru telah berjalan secara efektif namun dalam hal pelaksanaan nya masih di jumpai kredit macet, hal ini disebabkan karena pemisahan fungsi yang belum memadai didalam struktur organisasi sehingga menyebab kan Account Ofiicer masih belum optimal dalam melaksana kan pembinaan dan pemantauan kepada debitur sehingga permasalahannya baru diketahui pada saat jatuh tempo, pada akhirnya berakibat terhadap kewajiban debitur kepada Swamitra.
2	(Wahyuni, 2021)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	kualitatif dengan pendekatan hermeneu tika	Sistem pengendalian intern pembe rian kredit pada BUMDES Bina Usaha Desa Aman Damai kurang efektif dan terlalu sederhana dikarenakan pembagian wewe nang dan tugas terkait pem berka san data kreditur, surveyor, analis , bendahara yang masih tumpang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Desa Aman Damai Kec.Sirapit Kab. Langkat		tindih. Hal ini disebab kan kurang nya pengendalian intern dan tidak adanya pemerik saan khusus terkait penya luran kredit pada BUMDES Bina Usaha Desa Aman Damai
3	Wayan Sopyan Pratama (2021)	Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Melalui Sanksi Adat dalam Upaya Mengatasi Kredit Bermasalah pada Bumdes Merta Nadi di Desa Bayung Cerik	kualitatif dan jenis penelitian studi kasus	Penyebab terjadinya kredit bermasalah pada BUMDes Merta Nadi yaitu disebabkan oleh debitur atau faktor eksternal, strategi dan upaya yang dilakukan BUMDes Merta Nadi dalam mengatasi kredit bermasalah yaitu dengan strategi pemberian kredit berdasarkan prinsip 5C dan upayanya dengan penerapan sanksi adat serta sanksi administrasi, (3) penerapan sanksi adat pada BUMDes Merta Nadi terbilang cukup efektif, karena mampu menumbuhkan rasa malu debitur dan kesadaran untuk melunasi tunggakannya, serta berusaha untuk membayar tunggakan kreditnya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	(Meilasari et al., 2020)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pencegahan Kredit Macet BUMDES	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) sistem pengendalian internal dalam mencegah kredit macet pada BUMDES "Barokah" berjalan dengan baik, sudah diterapkannya unsur pengendali an internal dari Lingkungan Pengendalian, Penentuan Risiko, Aktivitas Pengendalian, Infor masi dan Komunikasi serta Penga wasan; 2) faktor-faktor yang me nyebabkan kredit macet pada BUMDES "Barokah" mulai dari tidak kompetennya pengurus bumdes, kurangnya rasa tang gungjawab, tidak dimintainya jaminan, lemahnya pengurus dal am menganalisis peminjam , sedang kan dari pihak peminjam yaitu karakter yang kurang baik, usaha nya gulung tikar; 3) Sistem penyaluran kredit dalam mencegah kredit macet pada BUMDES "Barokah" sudah diterapkannya analisis kredit yaitu analisis 5C terlebih dahulu sebelum memberikan pinjaman, dimintai persyaratan dan juga harus mengisi Surat Permohonan Pinjaman yang sudah disediakan oleh pengurus BUMDes.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	(Bimelda Afrian Nasution, 2020	Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Bina Barumun	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan prosedur pemberian kredit pada PT. BPRS Bina Barumun sudah berjalan dengan baik, perlu adanya analisis dalam pemberian kredit untuk kelancaran bisnis dalam perusahaan. Kendala dalam penagihan kredit bermasalah pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Bina Barumun Dari pihak perbankan Misalnya dalam melakukan analisis, pihak manajer atau bagian kredit kurang teliti, sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya. Dari pihak peminjam Dari pihak peminjam sendiri kemacetan kredit dapat terjadi akibat dua hal, yaitu: Adanya unsur kesengajaan
6	(Andi Nurwinda, 2020)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES	Kualitatif Deskriptif	sistem pengenalian internal dalam prosedur pemberian kredit pada Badan Usaha Milik Desa Lembaga Keuangan Mikro Desa Leseng belum sesuai, karena masih ada rangkap jabatan yang dilakukan oleh Manager dan Pejabat Pemutus Kredit, sistem wewenang masih terjadi tumpang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		LKM) Desa Leseng		tindih jabatan, tidak mengguna kan nomor urut dalam formulir permohonan kredit, dan tidak ada perputaran jabatan. Adapun prosedur pemberian kredit pada Badan Usaha Milik Desa Lem baga Keuangan Mikro Desa Leseng belum sempurna dalam menerapkan Standar Oprasional Prosedur, seperti tidak membuat surat penolakan dan tidak mem pertegas sistem pengembalian kreditnya.

Sumber: Data diolah 2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif, sebuah desain yang memberi kemudahan bagi peneliti untuk merekam, memantau dan mengikuti proses suatu peristiwa dan kegiatan organisasi sebagaimana adanya dalam suatu kurun waktu tertentu dan selanjutnya diinterpretasikan untuk menjawab maslah penelitian. Metode Kualitatif dapat diartikan sebagai pertimbangan agar memperoleh informasi yang teliti, langsung dari objek penelitian dan mendekati para informan. Digunakannya metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimaksudkan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu objek, suatu kondisi pada masa sekarang serta hubungan antar fenomena yang terselidiki (Sugianto, 2019)

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Usaha Simpan Pinjam pada Badan Usaha Milik Desa di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

3.3 Objek Penelitian

Objek Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti atau pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah (Ghozali, 2018). Adapun objek dalam penelitian ini yaitu prosedur-prosedur pemberian kredit di USP BUMDES Taiba Smart dan dokumen catatan yang digunakan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu. Dan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang berupa wawancara di lokasi penelitian atau obyek penelitian (Mudrajad Kuncoro, 2013). Data primer, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk belum jadi dan masih memerlukan pengolahan. Hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal pemberian kredit pada USP. BUMDES Taiba Smart.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung berupa dokumen yang dipublikasikan maupun dokumen yang tidak dipublikasikan (Sugiyono, 2018). Data sekunder, yaitu data yang didapat dalam bentuk yang telah jadi. Data sekunder dalam penelitian ini berisi tentang gambaran umum USP. BUMDES Taiba Smart

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Metode pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan adalah dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Sugiyono, 2018).

3.5.2 Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan melalui tanya jawab yang berhadapan langsung dengan sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh keterangan langsung dari informan dengan memberikan beberapa gagasan pokok atau keterangan dan garis besar pertanyaan yang sama dalam proses wawancara ke dalam beberapa informan. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapat data primer).

3.5.3 Dokumentasi

Yaitu data-data yang diperoleh lansung dari karyawan yang terkait di USP. BUMDES Taiba Smart, seperti jenis kredit yang diberikan dan struktur organisasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh data yang dibutuhkan, maka diperlukan teknik untuk menganalisis data tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif.

3.6.1 Teknik Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, dan menganalisis data sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Metode analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

3.6.2 Jenis-Jenis Teknik Deskriptif

Jenis –jenis penelitian deskriptif, ditunjau dari masalah yang diteliti, teknik dan alat yang digunakan untuk meneliti, serta tempat dan waktu penelitian dilakukan, penelitian dapat dibagi atas beberapa jenis yaitu:

a. Metode Survei

Metode Survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Berdasarkan komunikasi antar peneliti dengan responden. Data penelitian berupa data subyek yang menyatakan opini, sikap, pengalaman atau karakteristik subyek penelitian secara individual atau secara kelompok. Survei akan dilakukan di USP. BUMDES Taiba Smart.

b. Metode Deskriptif

Berkesinambungan metode deskriptif berkesinambungan merupakan suatu penelitian secara deskriptif yang dijalankan secara terus-menerus terhadap suatu penelitian tertentu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penelitian Studi Kasus

Studi kasus adalah penelitian tentang suatu objek penelitian yang berkaitan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Sistem pengendalian internal pada USP BUMDES Taiba Smart belum sepenuhnya berjalan efektif dan efesien. Hal ini karena pada pelaksanaannya masih terdapat rangkap jabatan oleh direktur USP yang merangkap juga sebagai kepala unit USP, dan terdapat kekosongan posisi jabatan pengawas dan bagian analisis kredit. Selain itu, terdapat karyawan USP yang bekerja pada posisi yang tidak sesuai bidang keahlian dan latar belakang pendidikannya.
2. Sistem pemberian kredit pada USP BUMDES Taiba Smart memiliki 6 tahap, yaitu: pengajuan proposal, survey lapangan oleh ketua USP dan staff keuangan, pengambilan keputusan oleh pengelola USP, tahap legalitas apabila proposal disetujui, realisasi kredit dan pemantauan oleh staff keuangan.
3. Adapun upaya yang dilakukan USP BUMDES Taiba Smart dalam menyelesaikan kredit bermasalah dengan melakukan tiga tahap, yaitu: *rescheduling* berupa himbauan dan perpanjangan waktu pembayaran, *reconditioning* berupa penundaan pembayaran bunga dan ekseskusi perupa penyitaan jaminan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. USP BUMDES Taiba Smart sebaiknya melakukan pemantauan dan pengawasan pada saat dana kredit telah disalurkan, agar dana kredit tersebut tepat pada sasaran sehingga dapat mengurangi pengembalian kredit yang bermasalah disetiap bulannya.
2. Sebaiknya USP BUMDES Taiba Smart maupun Pemerintah Kota Pekanbaru memberikan pelatihan kepada pengelola dalam meningkatkan atau mengembangkan keterampilan dalam menjalankan tugasnya.
3. Sebaiknya USP BUMDES Taiba Smart melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab bagi pengelola dengan sesuai jabatannya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dimasa yang akan mendatang.
4. USP BUMDES Taiba Smart sebaiknya menerapkan sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit lebih baik lagi, agar dapat mengurangi kredit yang bermasalah dan tidak terjadi hal yang diinginkan dimasa yang akan datang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Perundang-undangan:

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 2 Tahun 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/8/PBI/2018 Tentang *Rasio Loan To Value*

Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 27/PUU-V/2007

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN.

Buku:

Al-Quran Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah

A. Arens, A., J. Elder, R., & S. B. (2014). *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.

Abdurahman dan Riswaya. (2014). *Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti*.

Andi Nurwinda, A. J. (2004). Analisis Sistem Penegendalian Internal Pemberian Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa Lembaga Keuangan Mikro (Bumdes Lkm) Desa Leseng, *2*(2), 2–8. Diambil dari http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/760/516

Bastian dan Indra. (2011). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

UIN SUSKA RIAU

© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diana Anastasia. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunaya, Sujana, dan D. (2017). Fenomena Rangkap Jabatan dalam Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Desa Mandala Parahita Desa Tinggarsari, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng.

Hasibuan dan Malayu. (2011). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan, M. S. . (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Bumi Aksara.

Hendi Suhendi. (2010). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hery. (2013a). *240 Konsep Penting Akuntansi & Auditing yang perlu Anda ketahui*. Yogyakarta: Gava Media.

Hery. (2013b). *Auditing*. Jakarta: CAPS.

Hery. (2014). *Akuntansi untuk Pemula*. Yogyakarta: Gava Media.

Irfan Sugianto. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Karya Press.

Ismail. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenadamedia.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

Meilasari, P., Muchlis, C., & Purwanti, R. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencegahan Kredit Macet BUMDES. *Jurnal Proaksi*, *3*(2), 169–175. https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1287

Mudrajad Kuncoro. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonom* (4 ed.). Jakarta: Erlangga.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi (Keempat)*. Jakarta: Salemba Empat.

Nainggolan, A. (2018). Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, *4*(2), 144–152.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (3 ed.). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Wahyuni, S. (2021). Analisis sistem pengendalian intern pemberian kredit. *Jurnal Ekonomi Hukum & Humaniora*, *3*, 1–8.

Jurnal dan Artikel:

Andi Nurwinda, A. J. (2004). Analisis Sistem Penegendalian Internal Pemberian Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa Lembaga Keuangan Mikro (BUMDES LKM) Desa Leseng, *2*(2), 2–8.

Bimelda Afrian Nasution. (2020). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam* Pemberian *Kredit Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Bina Barumun*. *Engineering, Construction and Architectural Management*, *25*(1), 1–9.

Gunaya, Sujana, dan D. (2017). Fenomena Rangkap Jabatan dalam Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Desa Mandala Parahita Desa Tinggarsari, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng.

Meilasari, P., Muchlis, C., & Purwanti, R. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencegahan Kredit Macet BUMDES. *Jurnal Proaksi*, *3*(2), 169–175. https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1287

Nainggolan, A. (2018). Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, *4*(2), 144–152.

Wahyuni, S. (2021). Analisis sistem pengendalian intern pemberian kredit. *Jurnal Ekonomi Hukum & Humaniora*, *3*, 1–8.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana system atau ketetapan pemberian kredit di BUMDES Taiba Smart?
2. Apakah semua penyaluran dana kredit sudah dianalisis sesuai dengan ketetapan kredit?
3. Bagaimana prosedur pemberian kredit di BUMDES Taiba Smart?
4. Apa saja persyaratan untuk mengajukan kredit?
5. Apa saja kriteria kredit bermasalah di Taiba Smart?
6. Apa kendala debitur dalam pelunasan?
7. Apakah pihak Taiba Smart telah menjelaskan tentang hak dan kewajiban debitur ?
8. **a. lingkungan pengendalian**
   1) Apakah ada kebijakan tertulis terkait kejujuran dan kedisiplinan oleh BUMDES Taiba Smart?
   2) Apakah laporan mengenai adanya penyimpangan selalu ditindaklanjuti oleh atasan?
   3) Apakah penempatan dan divisi karyawan sesuai dengan kemampuan, keahlian dan keterampilannya?
   4) Apakah setiap pengambilan keputusan menejemen melibatkan seluruh anggotanya?
   5) Apakah BUMDES Taiba Smart mempunya struktur organisasi yang menggambarkan wewenang dan tugas tiap divisi? Dan apakah dalam pelaksanaannya sesuai?

b. Penetapan resiko

1) Apakah menejemen menetapkan resiko sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal?
2) bagaimana menejemen merancang pengendalian tersebut?
3) Apakah menejemen menetapkan resiko apabila tindakan perbaikan gagal dilakukan?

c. Aktivitas Pengendalian

1) Apakah setiap dokumen atau surat menyurat memiliki nomor?
2) Apakah terdapat pengecekan independen untuk menguji kesesuaian terhadap setiap transaksi?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3) Apakah BUMDES Taiba Smart memiliki tempat penyimpanan dokumen yang aman?

d. Informasi dan Komunikasi

1) Apakah setiap transaksi diotoritasi oleh pihak yang berwenang?
2) Apakah pada BUMDES Taiba Smart terdapat sistem informasi akuntansi yang memadai guna memastkan kelengkapan pencatatan transaksi?
3) Apakah terdapat prosedur dalam melaksanakan tiap kegiatan di BUMDES Taiba Smart?

e. Monitoring

1) Apakah monitoring dilakukan oleh orang yang independen?
2) apakah pengendalian telah didokumentasikan dalam bentuk proseedur penjelasan (Flowchart? Atau dalam bentuk lain?
3) Apakah inspeksi mendadak dilakukan oleh pimpinan untu memastikan pengendalian telah berjalan sebagaimana mestinya?
4) Apakah telah dilakukan perbaikan terhadap kekurangan dan kelemahan pengendalian?

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR JAWABAN WAWANCARA

1. Karakter orangnya, perputaran usahanya dan nilai agunannya
2. Sudah disalurkan di rapat verifikasi
3. Ada 4 syarat utama yang harus dipenuhi
   1) KK dan KTP Tarai Bangun
   2) Harus punya rumah sendiri tidak mengontrak
   3) Harus punya usaha
   4) Harus ada agunan

   Sudah lengkap persyaratn diatas, Mengajui proposal peminjaman :

   - Syarat umum
   - Dilakuakn Survei
   - Rapat Verifikasi
   - Pencairan
4. Ada 4 syarat utama
   - KK dan KTP Tarai Bangun
   - Harus punya rumah sendiri tidak mengontrak
   - Harus punya usaha
   - Harus ada agunan
5. - Usahanya terganggu karena covid 19

   - Uang yang dipinjamkan digunakan bukan untuk usaha

   - Sakit

   - Ekonomi tidak stabil
6. Susah dihubungi atau susah dijumpai
7. Sudah tertuang dalam surat perjanjian peminjaman
8. a) Lingkungan Pengendalian

   1. Sudah tertuang di anggaran dasar dan anggaran rumah tangga
   2. Selalu ditinjau
   3. Tidak karena agak sulit mencari yang mau bekerja di bumdes
   4. Iya
   5. Tidak, tetapi sudah berjalan dengan baik

   b) Penetapan Risiko

   1. Iya

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Koordinasi

3. Tidak

8) Aktivitas Pengendalian

1. Iya

2. Iya

3. Iya

9) Informasi dan Komunikasi

1. Tidak

2. Tidak

3. Sudah

10) Monitoring

1. iya

2. Tidak ada

3. Iya

4. Iya

Peneliti	Narasumber Direktur BUMDES Taiba Smart
IMAM AULIA ERRUMSYAH **NIM. 11870314233**	**ADI SALMAN, SE** **DIREKTUR**

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

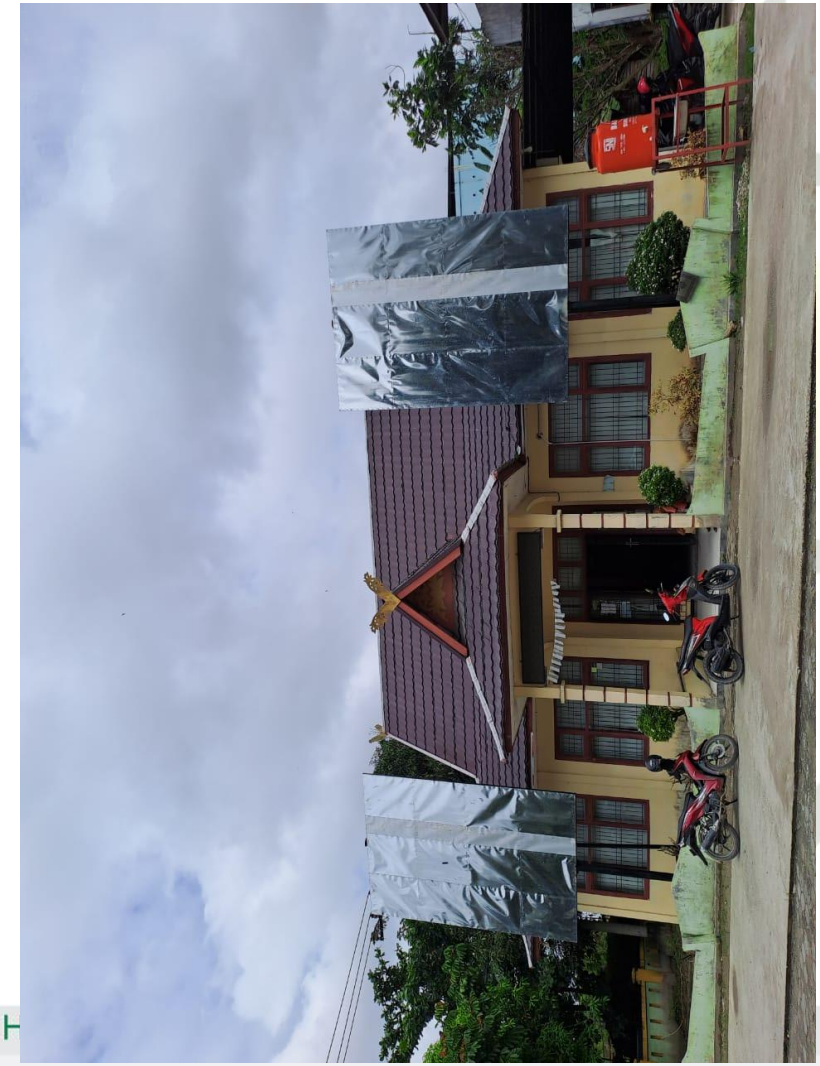

© H rif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

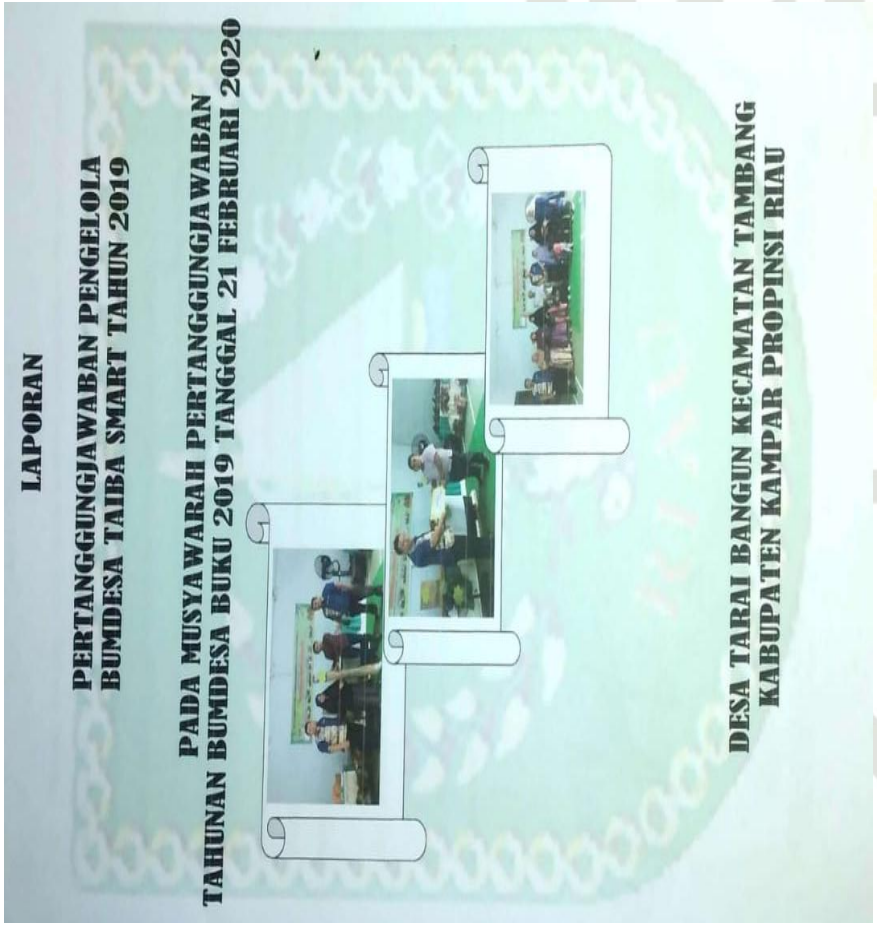

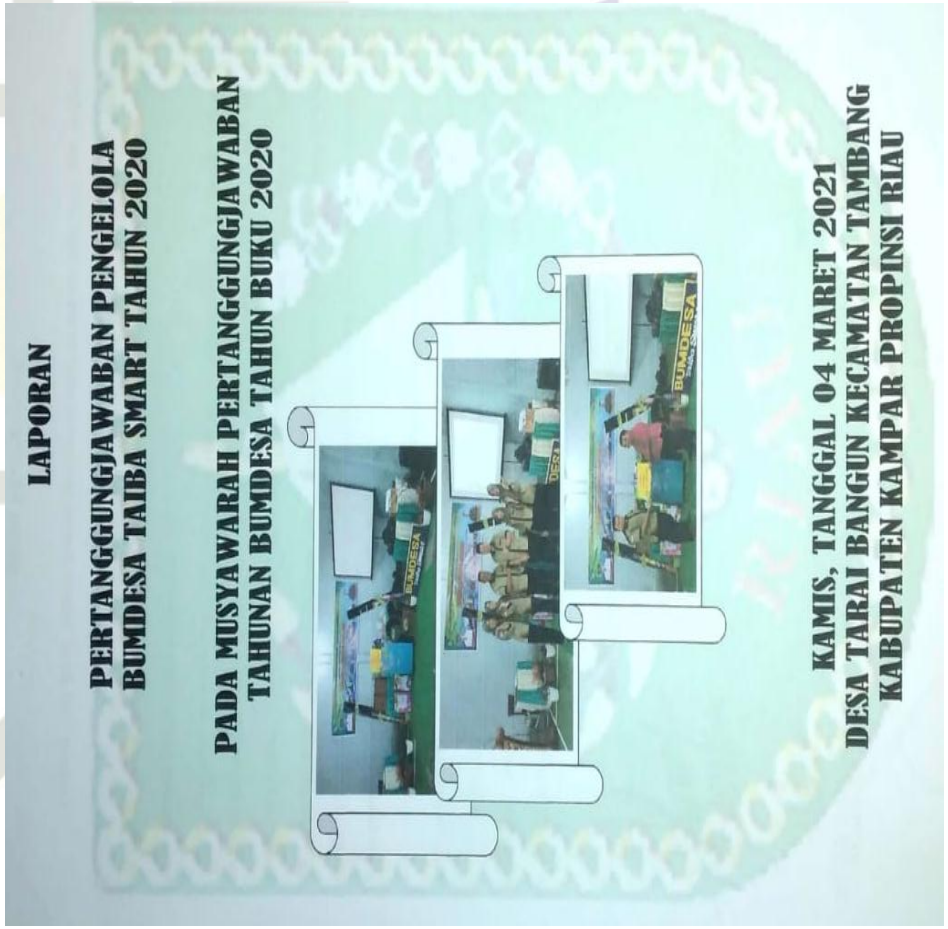

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posisi Kredit Per Desember 2019 - 2021
USP. BUMDES Taiba Smart

Kolektabilitas	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	% 2019	% 2020	% 2021
Lancar	600.750.000	652.830.000	549.135.800	94%	94%	91%
Kurang Lancar	5.800.000	6.945.000	10.739.000	1%	1%	2%
Perhatian Khusus	10.800.000	13.890.000	13.341.900	2%	2%	2.2%
Macet	19.900.000	20.835.000	31.921.500	3%	3%	4.8%
Jumlah	**637.250.000**	**694.500.000**	**604.500.000**	**100%**	**100 %**	**100 %**

RASIO NPL 2019 – 2021
USP. BUMDES Taiba Smart

No	Tahun	Total NPL	Total Kredit	Rasio NPL
1	2019	36.500.000	637.250.000	6%
2	2020	41.670.000	694.500.000	6%
3	2021	56.002.400	604.500.000	9%

Desa Tarai Bangun, 21/06/2022

Peneliti

IMAM AULIA ERRUMSYAH
NIM. 11870314233

Mengetahui,
Direktur BUMDES Taiba Smart

ADI SALMAN, SE
DIREKTUR

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN TAMBANG
KANTOR KEPALA DESA TARAI BANGUN

Alamat : Jl. Kubang Raya - Tarai Bangun Kabupaten Kampar

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 /SK/TRB/ XI / 2022/ 1710

Yang bertanda tangan Kepala Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **IMAM AULIA ERRUMSYAH**
NIM	: 11870314233
Fakultas	: Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jurusan	: Akuntansi

Benar akan melaksanakan Riset/Penelitian tentang **" Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit (Studi Kasus Unit Simpan Pinjam Bumdes Taiba Smart) "** di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Demikian surat keterangan ini kami berikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Dikeluarkan di : Tarai Bangun
Pada Tanggal : 16 November 2022
KEPALA DESA TARAI BANGUN

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR KECAMATAN TAMBANG KEPALA DESA TARAI BANGUN

ANDRA MAISTAR,S.Sos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN TAMBANG
KANTOR KEPALA DESA TARAI BANGUN

Alamat : Jl. Kubang Raya - Tarai Bangun Kabupaten Kampar

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 /SK/TRB/ XI / 2022/ 1724

Yang bertanda tangan Kepala Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **IMAM AULIA ERRUMSYAH**
NIM	: 11870314233
Fakultas	: Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jurusan	: Akuntansi

Memang benar telah melakukan Riset/Penelitian tentang **" Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit (Studi Kasus Unit Simpan Pinjam Bumdes Taiba Smart) "** di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Demikian surat keterangan ini kami berikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Dikeluarkan di : Tarai Bangun
Pada Tanggal : 22 November 2022

KEPALA DESA TARAI BANGUN

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR KEPALA DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG

ANDRA MAISTAR,S.Sos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS

Imam Aulia Errumsyah, lahir di Pekanbaru, tanggal 29 Oktober 2000. Anak Pertama dari pasangan Khairuman dan Erlina. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 007 Pangkalan Kerinci pada tahun 2006-2012. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan di MTSN 1 Pelalawan pada tahun 2012-2015. Penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci pada tahun 2015-2018. Kemudian, pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai Mahasiswi pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Bapak Dr. Mulya Sosiady, SE, MM, Ak dengan judul **"ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT (STUDI KASUS UNIT SIMPAN PINJAM BUMDES TAIBA SMART DESA TARAI BANGUN)"**. Pada tanggal 1 Desember 2022 penulis melakukan ujian munaqasyah dan dinyatakan lulus serta layak menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

UIN SUSKA RIAU